

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat atau tujuan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang dimana mencoba menjelaskan secara mendalam dari suatu problema yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka dan rumus kuantitatif (statistik) untuk menganalisa kinerja keuangan bank syariah dan konvensional. (Sovia, Saifi, & Husaini, 2016)

3.2 Variabel Penelitian Dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Pada Bank Syariah

Berdasarkan kriteria penyeleksian sampel diperoleh sampel akhir rekapitulasi rasio bank syariah. Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS Tanggal 30 Oktober 2007.

Tabel 3.1
Rasio Bank Syariah

No	Bank Konvensional
1.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>
2.	<i>Return On Assets (ROA)</i>
3.	<i>Return On Equity (ROE)</i>
4.	<i>Non Performing Finance (NPF)</i>
5.	<i>Finance to Deposit Ratio (FDR)</i>
6.	Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Sumber : Muchlish dan Umardani (2016)

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah pengolahan data yang diawali dengan menghitung variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut yaitu rasio keuangan yang meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mewakili rasio solvabilitas, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) mewakili rasio rentabilitas, *Non Performing Loan* (NPL) mewakili rasio kualitas aktiva produktif, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mewakili rasio likuiditas, serta Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) mewakili rasio efisiensi. (Muchlish & Umardani, 2016)

1. Rasio solvabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$\text{CAR} = \text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}$$

Menurut ketentuan Bank Indonesia (BI) suatu bank umum sekurang-kurangnya harus memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 8%.

2. Rasio rentabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata-rata Total Asset}$$

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Rata-rata Modal Disetor}$$

Standar terbaik *Return On Assets* (ROA) menurut Bank Indonesia (BI) adalah 1,5%. Standar terbaik *Return On Equity* (ROE) menurut Bank Indonesia (BI) adalah 12%.

3. Rasio kualitas aktiva produktif, yang diwakili oleh *Non Performing Loan* (NPF)

$$\text{NPF} = \text{Pembiayaan Bermasalah} / \text{Total Pembiayaan}$$

Standar terbaik *Non Performing Loan* (NPF) menurut Bank Indonesia (BI) adalah bila NPF berada dibawah 5%.

4. Rasio likuiditas, yang diwakili oleh variabel rasio *Loan Deposit Ratio* (FDR)

$$\text{FDR} = \text{Pembiayaan Yang Diberikan} / \text{Total Dana Pihak Ketiga}$$

Standar terbaik *Loan Deposit Ratio* (FDR) menurut Bank Indonesia adalah 78%-92%.

5. Rasio biaya/efisiensi Bank, yang diwakili oleh Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \text{Total Beban Operasional} / \text{Total Pendapatan Operasional}$$

Standar terbaik dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) menurut Bank Indonesia (BI) maksimum 90%.

3.2.2 Pada Bank Konvensional

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian pada bank konvensional ini menggunakan rasio-rasio yang sesuai dengan PBI Nomor 13/1/PBI/2011 serta Surat Edaran Nomor 13/24/DPNP yang menggantikan PBI sebelumnya Nomor 6/10/PBI/2004.

Pada PBI sebelumnya penilaian digolongkan dalam 6 faktor yang disebut CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity and Sensitivity to Market Risks*). PBI yang terbaru menggolongkan faktor penilaian menjadi 4 faktor yang disebut RGEC (*Risk profile, Good corporate governance, Earnings and Capital*). Dimana Risk Profile terdiri dari 8 jenis resiko, yaitu (a) resiko kredit, (b) resiko pasar, (c) resiko likuiditas, (d) resiko operasional, (e) resiko hukum, (f) resiko stratejik, (g) resiko kepatuhan dan (h) resiko reputasi.

Faktor “L” atau *Liquidity* dan “S” atau *Sensitivity to market risk* pada PBI sebelumnya (CAMELS) melebur ke faktor “R” pada PBI yang baru (RGEC).

Tabel 3.2
Rasio Bank Konvensional

No	Bank Konvensional
1.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>
2.	<i>Return On Assets (ROA)</i>
3.	<i>Return On Equity (ROE)</i>
4.	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>
5.	<i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>
6.	Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Sumber : Muchlish dan Umardani (2016)

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah pengolahan data yang diawali dengan menghitung variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut yaitu rasio keuangan yang meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mewakili rasio solvabilitas, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* mewakili rasio rentabilitas, *Non Performing Loan (NPL)* mewakili rasio kualitas aktiva produktif, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* mewakili rasio likuiditas, serta Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) mewakili rasio efisiensi. (Muchlish & Umardani, 2016)

1. Rasio solvabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$\text{CAR} = \text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}$$

Menurut ketentuan Bank Indonesia (BI) suatu bank umum sekurang-kurangnya harus memiliki *Capital Adequacy Ratio (CAR)* 8%.

2. Rasio rentabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

ROA = Laba Sebelum Pajak / Rata- rata Total Asset

ROE= Laba Bersih Setelah Pajak / Rata- rata Modal Disetor

Standar terbaik *Return On Assets* (ROA) menurut Bank Indonesia (BI) adalah 1,5%. Standar terbaik *Return On Equity* (ROE) menurut Bank Indonesia (BI) adalah 12%.

3. Rasio kualitas aktiva produktif, yang diwakili oleh *Non Performing Loan* (NPL)

NPL = Kredit Bermaslah / Total Kredit

Standar terbaik *Non Performing Loan* (NPL) menurut Bank Indonesia (BI) adalah bila NPL berada dibawah 5%.

4. Rasio likuiditas, yang diwakili oleh variabel rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR)

LDR = Jumlah Kredit Yang Diberikan / Total Dana Pihak Ketiga

Standar terbaik *Loan Deposit Ratio* (LDR) menurut Bank Indonesia adalah 78%-92%.

5. Rasio biaya/efisiensi Bank, yang diwakili oleh Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO = Total Beban Operasional / Total Pendapatan Operasional

Standar terbaik dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) menurut Bank Indonesia (BI) maksimum 90%.

3.3 Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dimana sumber data diperoleh dari perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia yang mengeluarkan laporan tahunan untuk tahun buku 2015 - 2019, serta data-data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) tahun 2015 - 2019 .

3.4 Populasi, Jumlah Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Syamsiah (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank konvensional maupun bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yaitu 14 Bank Umum Syariah dan 115 Bank Umum Konvensional. Sedangkan teknik dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. Bank konvensional
 1. Merupakan Bank Umum Persero.
 2. Termasuk dalam empat bank terbesar di Indonesia dari sisi asset.

3. Merupakan bank yang telah berdiri lebih dari lima tahun.
 4. Merupakan bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang dipublikasikan.
2. Bank Syariah
1. Merupakan anak atau cabang dari bank konvensional yang diteliti berupa bank syariah.
 2. Merupakan bank yang berdiri lebih dari lima tahun.
 3. Merupakan bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang telah dipublikasikan.

Tabel 3.3
Tahap Penyeleksian Sampel

No.	Bank Konvensional	Jumlah	Bank Syariah	Jumlah
1.	Bank Umum Konvensional di Indonesia	115	Bank Umum Syariah di Indonesia	14
2.	Tidak termasuk Bank Umum Persero	(111)	Tidak termasuk anak atau cabang dari bank konvensional yang diteliti berupa bank syariah	(11)
3.	Tidak termasuk dalam empat bank terbesar di Indonesia dari sisi asset	(1)	Tidak termasuk bank yang berdiri lebih dari 5 tahun	-
4.	Tidak termasuk bank yang berdiri lebih dari 5 tahun	-	Tidak termasuk bank yang menyajikan laporan keuangannya selama periode penelitian	-
5.	Tidak termasuk bank yang menyajikan laporan keuangannya selama periode penelitian	-		
Total		3		3

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh sampel sebanyak 3 bank konvensional dan 3 bank syariah.

Tabel 3.4
Daftar Sampel

No.	Bank Konvensional	Bank Syariah
1.	Bank Negara Indonesia (BNI)	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
2.	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah
3.	Bank Mandiri	Bank Mandiri Syariah
Total	3 Bank Konvensional	3 Bank Syariah
Jumlah Sampel x Periode Penelitian 2015 – 2019 $6 \times 5 = 30$ (Banyaknya Data)		

Sumber : Data diolah (2021)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, buku, jurnal dan tulisan ilmiah lainnya yang berhubungan dengan perbankan konvensional dan perbankan syariah, dan kinerja keuangan.

3.6 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari internet, buku, sumber-sumber lainnya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk menghasilkan luaran berupa standar deviasi, Varians, uji *t* satu sample, uji *t sampel tidak* berpasangan dan lain-lain. Pengolahan data pada aplikasi spss dilakukan sesuai dengan modul-modul yang tersedia, diantaranya yaitu data editor, viewer multidimensional pivot tables, high-resolution, graphics, database, acces, data transformantions, electronic

distribution, online help, akses data tanpa tempat penyimpanan sementara, interface dengan database relational, analisis distribusi, multiple session, mapping, visualization, dan lain-lain.

3.7 Metode Analisis Data

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2009) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian.

3.7.2 Uji *Mann-Whitney U Test*

Menurut Bambang Soepono (2002) teknik *Mann-Whitney U Test* merupakan teknik yang dipakai untuk mengetes signifikan perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang ditarik dari populasi yang sama. Tes ini berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji *t-test* bilamana

persyaratannya tidak terpenuhi, dan apabila datanya berskala ordinal. Data berskala interval atau rasio dapat digunakan dalam tes ini apabila syarat normalitas tidak terpenuhi. Adapun langkah-langkah menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional.

2. Menentukan signifikan sebesar 5 persen (0,05).

3. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

